

LAKIP 2002



BAGIAN PEREKONOMIAN

SEKRETARIAT DAERAH
KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun anggaran 2002 unit kerja Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan dapat diselesaikan secara tepat waktu.

LAKIP Tahun 2002 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan, yang sekaligus merupakan rangkaian pelaksanaan evaluasi keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam mengemban visi, misi dan tujuan organisasi. LAKIP ini sekaligus merupakan parameter yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauhmana perencanaan strategik yang ditetapkan tersebut dapat mewujudkan sasaran dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Kepada Bapak Bupati Lamongan, kami menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami untuk menjalankan tugas dan fungsi Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan. Kami menyadari sepenuhnya bahwa pelaksanaan tugas dan fungsi yang diembankan kepada unit kerja Bagian Perekonomian masih jauh dari yang diharapkan, untuk itu saran dan petunjuk dari Bapak Bupati sangat kami harapkan demi terwujudnya tujuan pembangunan perekonomian di Kabupaten Lamongan.

Kepada semua staf Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan, saya menyampaikan penghargaan atas kerja

keras yang telah dilakukan dalam rangka mensukseskan kegiatan-kegiatan yang menjadi agenda Bagian Perekonomian dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Dinas/Instansi terkait dan semua pihak yang telah membantu baik dalam pelaksanaan tugas sehari-hari maupun dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) 2002 ini.

Disadari sepenuhnya bahwa penyusunan LAKIP 2001 ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih diperlukan ketelitian dan kecermatan yang lebih mendalam dalam mengkaji nilai-nilai yang berkembang dalam organisasi serta aspek-aspek yang belum tercakup di dalam LAKIP 2002 ini.

Akhirnya dengan memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT semoga Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan mampu melaksanakan tugas pengabdian dengan sebaik-baiknya serta mampu meningkatkan prestasi kerja.

Lamongan, 31 Desember 2002

Kepala Bagian Perekonomian


Ir. DJONOT SUBAGIJO, MM.
Pembina
NIP. 510 061 432

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	
1.2. Ruang Lingkup	
1.3. Struktur Organisasi serta Tugas Pokok dan Fungsi Bagian Perekonomian	
BAB II PERENCANAAN STRATEGIK	
2.1. Visi, Misi dan Nilai	
2.2. Tujuan dan Sasaran	
2.3. Cara Pencapaian Tujuan dan sasaran	
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Evaluasi Kinerja	
3.2. Analisa Pencapaian Kinerja	
BAB IV PENUTUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2002 Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan dilatarbelakangi oleh adanya Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas kepastian hukum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas serta asas akuntabilitas.

LAKIP Tahun 2002 ini merupakan wujud pertanggungjawaban unit kerja Bagian Perekonomian dalam pelaksanaan program dan kegiatan sehingga tercapai sasaran serta tujuan yang ditetapkan selama tahun anggaran 2002, sebagaimana rencana kegiatan yang telah disusun pada awal tahun anggaran 2002 yang dituangkan dalam Perencana Strategik (Renstra).

LAKIP Tahun 2002 Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan ini merupakan uraian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka pencapaian visi dan misi serta penjabarannya, yang mencakup aspek keuangan, aspek sumber daya manusia, aspek sarana dan prasarana, metode kerja, pengendalian manajemen dan kebijaksanaan lain yang mendukung

pelaksanaan tugas utama Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini sekaligus merupakan evaluasi terhadap keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian sasaran, program dan kegiatan yang telah direncanakan. Dengan demikian, akan dapat diketahui dan ditelaah serta dicarikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan pada tahun anggaran 2002, sehingga dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tahun-tahun berikutnya dapat dilaksanakan dengan lebih terencana dan terarah dengan mengantisipasi hambatan-hambatan yang mungkin akan muncul.

1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup LAKIP Tahun 2002 Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan meliputi : Kondisi Organisasi, Visi dan Misi yang diemban Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, yang diimplementasikan dalam tujuan dan sasaran, strategi dalam mencapai tujuan, yang meliputi kebijaksanaan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, serta indikator kinerja yang merupakan parameter dari keberhasilan pelaksanaan strategi.

Selanjutnya dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan, akan dilakukan pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja sehingga dapat diketahui sejauh mana keberhasilan

pelaksanaan tugas dan fungsi Bagian Perekonomian dalam pencapaian tujuan yang ditetapkan.

1.3. Susunan Organisasi serta Tugas Pokok dan Fungsi Bagian Perekonomian

Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan merupakan unsur staf administratif Sekretariat Daerah yang di pimpin oleh seorang Kepala Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Asisten Ekonomi dan Pembangunan.

Bagian Perekonomian memiliki tugas pokok melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan penyelenggaraan kegiatan perekonomian, meliputi bina produksi, bina pemasaran dan permodalan serta bina ekonomi daerah.

Di dalam mengemban tugas pokoknya, Bagian Perekonomian mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan perumusan kebijaksanaan pembangunan bidang perekonomian, meliputi pertanian, perkebunan, kehutanan, pariwisata dan kesenian, industri, perdagangan dan koperasi, penanaman modal, perikanan, eksplorasi laut dan peternakan, pertambangan dan energi serta BUMD;
- b. Penyiapan dan pelaksanaan koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan pembangunan di bidang perekonomian yang meliputi pertanian, perkebunan, kehutanan dan koperasi, penanaman modal, perikanan,

eksplorasi laut dan peternakan, pertambangan dan energi serta BUMD;

- c. Penyiapan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan kegiatan perekonomian, meliputi bina produksi, pemasaran dan permodalan serta bina ekonomi daerah;
- d. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Asisten Ekonomi dan Pembangunan.

Dalam penyelenggaraan tugasnya, Bagian Perekonomian dipimpin oleh seorang Kepala Bagian dengan dibantu oleh tiga orang Kepala Sub Bagian, yaitu Kepala Sub Bagian Bina Produksi, Sub Bagian Bina Pemasaran dan Permodalan serta Sub Bagian Bina Ekonomi Daerah.

Sub Bagian Bina Produksi

Adalah : Unsur staf pelaksana yang dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian Bina Produksi, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Perekonomian;

Tugas Pokok : Melakukan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan kegiatan perekonomian di bidang produksi pertanian, perikanan, eksplorasi laut dan peternakan.

Fungsi :

- a. Pengumpulan, penelaahan dan analisa data serta penyajian data statistik dan informasi dalam rangka peryiapan bahan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan kegiatan pembangunan perekonomian bidang produksi pertanian, kelautan, perikanan, eksplorasi laut dan peternakan;
- b. Pengurusan administrasi bahan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pengelolaan produksi dalam rangka penyelenggaraan kegiatan pembangunan perekonomian bidang produksi pertanian, kelautan, perikanan, eksplorasi laut dan peternakan;
- c. Pengurusan tugas operasional perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dalam rangka penyelenggaraan kegiatan pembangunan perekonomian bidang produksi pertanian, kelautan, perikanan, eksplorasi laut dan peternakan;
- d. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Perekonomian.

Sub Bagian Bina Pemasaran dan Permodalan

Adalah : Unsur staf pelaksana yang dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian Pemasaran dan permodalan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Perekonomian.

Tugas Pokok : Melakukan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan kegiatan perekonomian di bidang pemasaran dan permodalan, meliputi penanaman modal, industri, perdagangan dan koperasi.

Fungsi :

- a. Pengumpulan, penelaahan dan analisis data serta penyajian data statistik dan informasi dalam rangka penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan kegiatan pembangunan perekonomian bidang pemasaran dan permodalan;
- b. Pengurusan administrasi bahan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pemasaran dan pengelolaan permodalan dalam rangka penyelenggaraan kegiatan pembangunan perekonomian bidang pemasaran dan permodalan;
- c. Pengurusan tugas operasional perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dalam rangka penyelenggaraan kegiatan pembangunan perekonomian bidang pemasaran dan permodalan;
- d. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Perekonomian.

Sub Bagian Bina Ekonomi Daerah

Adalah : Unsur staf pelaksana yang dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian Bina Ekonomi Daerah, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Perekonomian.

Tugas Pokok : Melakukan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan kegiatan usaha ekonomi daerah meliputi bidang pertambangan dan energi, pariwisata dan kesenian serta BUMD.

Fungsi :

- a. Pengumpulan, penelaahan dan analisis data serta penyajian data statistik dan informasi dalam rangka penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan kegiatan usaha ekonomi daerah meliputi bidang pertambangan dan energi, pariwisata dan kesenian serta BUMD;
- b. Pengurusan administrasi bahan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan dan pengendalian penyusunan pedoman dan petunjuk teknis dalam rangka penyelenggaraan kegiatan usaha ekonomi daerah meliputi bidang pertambangan dan energi, pariwisata dan kesenian serta BUMD;
- c. Pengurusan tugas operasional, perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan dan pengendalian dalam rangka

usaha ekonomi daerah di bidang pertambangan dan energi.
pariwisata dan kesenian serta BUMD;

- d. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Perekonomian.

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIK

2.1. Visi, Misi dan Nilai

1. **Visi** : Terdepan dalam mewujudkan peningkatan ekonomi melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan.

Penjelasan Visi :

Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lamongan diperlukan upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui usaha peningkatan kualitas sumberdaya manusia, sehingga mampu menghidupkan dan mengembangkan seluruh potensi yang ada, yang dilakukan secara terencana dan terarah dengan tetap mengutamakan upaya pemberdayaan masyarakat.

2. **Misi** :
 - a. Menumbuhkembangkan seluruh kekuatan ekonomi yang ada;
 - b. Memberdayakan masyarakat dalam pengembangan ekonomi kerakyatan;
 - c. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang lebih layak.

Penjelasan Misi :

Dalam rangka mewujudkan peningkatan ekonomi melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan, dilakukan upaya-

upaya yang pada prinsipnya bertujuan untuk memantapkan struktur perekonomian masyarakat. Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut :

- a. Seluruh kekuatan ekonomi yang ada di daerah, diupayakan untuk dapat ditumbuhkembangkan secara selaras dan terpadu serta saling mendukung, sehingga semua sendi-sendi perekonomian daerah dapat bergerak secara selaras dan seimbang;
- b. Melaksanakan pembangunan ekonomi melalui upaya pemberdayaan masyarakat dengan mengembangkan ekonomi kerakyatan, terutama masyarakat petani serta pengusaha kecil, menengah dan koperasi;
- c. Mewujudkan kesejahteraan rakyat yang ditandai oleh meningkatnya kualitas kehidupan yang layak, dengan lebih memperhatikan kesejahteraan masyarakat marginal.

3. Nilai

Untuk mendorong terwujudnya keberhasilan visi dan misi, maka diperlukan nilai-nilai pribadi yang diharapkan hidup dan berkembang dalam organisasi agar seluruh komponen yang ada sepakat mendukung terwujudnya visi dan misi Bagian Perekonomian Sekretariat Kabupaten Lamongan.

Nilai-nilai yang diharapkan hidup dan berkembang serta menjadi budaya dalam mencapai visi bersama adalah : Kesejahteraan masyarakat, Ide dan pemikiran, Berpikir ke depan, Keberhasilan Usaha dan perjuangan, Prakarsa, Profesional, Kreatifitas dan Inovatif.

2.2. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

- a. Mengoptimalkan pengelolaan potensi ekonomi yang ada di daerah untuk meningkatkan PAD;
- b. Menekan terjadinya fluktuasi harga kebutuhan pokok dan BBM dengan menggunakan segala kewenangan yang ada serta dengan mengoptimalkan pemanfaatan dana yang terbatas;
- c. Membuka peluang pasar yang seluas-luasnya untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin meningkat, dengan upaya meningkatkan daya saing hasil produksi daerah;
- d. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi pengelolaan dan pengembangan potensi ekonomi di daerah dengan memanfaatkan dana yang ada.

2. Sasaran

- a. Pengembangan pengelolaan sektor pertambangan di Kabupaten Lamongan diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan penambang serta usaha meminimalkan jumlah penambang liar yang ada di Kabupaten Lamongan melalui usaha pemberian bantuan dalam pengurusan ijin penambangan;
- b. Peningkatan kesejahteraan masyarakat diprioritaskan untuk menumbuhkan dan meningkatkan aktifitas perekonomian masyarakat golongan ekonomi lemah yang ada di pedesaan, melalui upaya pemenuhan kebutuhan energi kelistrikan untuk masyarakat pedesaan,

- c. Peningkatan aktifitas usaha daerah difokuskan pada pengembangan perusahaan daerah melalui upaya pembenahan dan pembinaan serta pemenuhan modal dasar sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah;
- d. Fluktuasi harga kebutuhan pokok serta BBM seoptimal mungkin dapat ditekan untuk mengurangi keresahan warga akibat terjadinya gejolak harga;
- e. Pemenuhan kebutuhan bahan pangan kepada masyarakat diprioritaskan untuk mengurangi kesenjangan antar golongan masyarakat dengan upaya memberikan bantuan pangan kepada masyarakat fakir miskin;
- f. Memperkenalkan hasil produksi daerah secara luas sebagai sarana promosi dalam upaya memperluas jangkauan pemasaran produk daerah;
- g. Mengembangkan sistem ketahanan pangan dengan memperhatikan peningkatan pendapatan petani serta peningkatan produksi pertanian;
- h. Pemasyarakatan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 50 tahun 2000 tentang retribusi pasar grosir penyelenggaraan pelelangan ikan di Kabupaten Lamongan sebagai upaya meningkatkan PAD dari sektor perikanan.

2.3. CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN

Untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana yang diharapkan, maka ditetapkan program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun anggaran 2002, meliputi :

1. Pembangunan dan pengembangan pertambangan rakyat,, dengan kegiatan pembinaan dan penyuluhan pengelolaan pertambangan serta pemberian bantuan biaya pengurusan ijin pertambangan kepada penambang skala kecil;
2. Pembinaan perusahaan daerah, dengan kegiatan evaluasi laporan keuangan dan neraca laba rugi perusahaan, penataan kepengurusan perusahaan daerah serta penyertaan modal pada perusahaan daerah;
3. Pengembangan listrik pedesaan, diarahkan untuk memberikan bantuan PLTD/PLTS kepada masyarakat pedesaan yang belum terjangkau PLN.
4. Stabilisasi harga kebutuhan pokok serta BBM dilaksanakan melalui pemantauan dan evaluasi laporan harga secara berkala serta melaksanakan pendekatan secara persuasi kepada pelaku pasar.
5. Pemberian bantuan pangan kepada masyarakat fakir miskin dilaksanakan melalui program Raskin, yang diupayakan agar dapat dioptimalkan pelaksanaannya;
6. Untuk memperluas jangkauan pemasaran produk daerah, dilaksanakan program pengembangan industri rumah tanggaserta industri kecil dan menengah, melalui kegiatan pameran serta pelatihan tenaga pemasaran;

7. Pengembangan sistem ketahanan pangan dilaksanakan melalui pembinaan kepada petani dengan memsosialisasikan program intensifikasi pertanian agar, dalam pelaksanaannya dapat terkendali;
8. Peningkatan PAD dari sektor perikanan dilaksanakan dengan mengoptimalkan fungsi tim pembina TPI Kabupaten Lamongan serta peningkatan pengelolaan TPI.

BAB III AKUNTABILIAS KINERJA

3.1. EVALUASI KINERJA

Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan selama tahun anggaran 2002, sebagaimana yang telah direncanakan dalam Perencanaan Strategik Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan pada awal tahun anggaran 2002, dapat dilakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut, yang secara lengkap dapat dilihat pada lampiran pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja.

Masing-masing kegiatan yang telah dilaksanakan pada unit kerja Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan, secara umum dijelaskan sebagai berikut :

1. **Pembinaan dan penyuluhan pengelolaan pertambangan**, dilaksanakan di lokasi pertambangan yang ada di wilayah Kabupaten Lamongan, yang meliputi Kecamatan Paciran, Brondong, Solokuro, Babat, Ngimbang, Mantup dan Sambeng.

Pembinaan dan penyuluhan pengelolaan pertambangan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan serupa yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2001, dimana berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan pembinaan pertambangan yang

dilaksanakan pada tahun anggaran 2001 masih jauh dari tujuan yang diharapkan. Dilaporkan bahwa pembinaan pertambangan pada tahun anggaran 2001 dilaksanakan dengan cara mengumpulkan para penambang dari berbagai Kecamatan yang bertempat di Kecamatan Paciran, yang mana dalam pelaksanaannya ternyata tingkat kesadaran penambang untuk hadir masih sangat rendah.

Atas dasar hasil evaluasi kegiatan tersebut, dan mengingat bahwa tujuan pelaksanaan kegiatan pembinaan dan penyuluhan pertambangan belum sepenuhnya tercapai, maka pada tahun anggaran 2002 dilaksanakan pembinaan langsung di masing-masing lokasi penambang, dengan metode pembinaan secara persuasif sehingga dapat diketahui kendala-kendala yang dihadapi oleh tiap penambang.

Berdasarkan hasil pembinaan dan penyuluhan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi oleh penambang pada umumnya adalah masih rendahnya kemampuan penambang baik dalam penguasaan teknik pertambangan maupun keterbatasan peralatan yang dimiliki penambang. Permasalahan lain yang dihadapi para penambang adalah masih sangat terbatasnya jangkauan pemasaran hasil tambang, sehingga kegiatan penambangan yang dilaksanakan selama ini hanyalah untuk memenuhi kebutuhan lokal.

Kegiatan ini masih perlu ditindaklanjuti, utamanya dalam usaha memperluas jangkauan pemasaran, misalnya dengan menjalin kerjasama pihak ketiga. Kepada penambang yang belum memiliki kemampuan teknik pertambangan perlu dilaksanakan pembinaan dan pelatihan penguasaan teknik penambangan dan pengelolaan hasil tambang sehingga akan mampu meningkatkan produksi dan produktifitas hasil tambang. Pemberian bantuan peralatan kepada penambang yang belum mampu juga sangat diharapkan dalam membantu meningkatkan hasil penambangan yang diharapkan akan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat penambang.

2. **Pemberian bantuan biaya pengurusan SIPD kepada penambang skala kecil, dimaksudkan untuk memberikan bantuan kepada penambang skala kecil dalam usaha memperoleh ijin penambangan.**

Bantuan biaya ini diberikan kepada 10 (sepuluh) orang penambang skala kecil yang mengajukan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Bantuan biaya diberikan sebesar Rp. 2.000.000,00 (dua juta rupiah) per orang, yang digunakan untuk biaya pembuatan peta topografi serta biaya pembuatan dokumen UPL – UKL. Dalam pelaksanaannya pembuatan peta topografi dan dokumen UPL – UKL dilaksanakan secara kolektif yang dikordinir oleh panitia, hal ini dimaksudkan agar dalam pembuatannya dapat disesuaikan dengan kriteria/ persyaratan yang ditetapkan dalam pengajuan ijin pertambangan.

Payaman Kecamatan Solokuro, bantuan PLTD kepada masyarakat Dusun Kasah Desa Nogojatisari Kecamatan Sambeng, serta bantuan PLTS kepada masyarakat Desa Dradah Blumbang Kecamatan Kedungpring yang bermukim di tepi hutan. Khusus untuk bantuan PLTS merupakan bantuan dari Propinsi Jawa Timur, sedangkan Pemkab Lamongan menyediakan dana pendamping untuk biaya sosialisasi dan pemeliharaan.

Bantuan ini sangat membantu masyarakat penerima dalam memenuhi kebutuhan energi kelistrikan, sehingga mampu mendukung dalam menggerakkan sendi perekonomian di pedesaan.

5. **Penyertaan Modal pada PDAM Kabupaten Lamongan**, dimaksudkan untuk memenuhi target modal dasar yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kemampuan APBD.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan terhadap peningkatan aktifitas usaha PDAM, diperoleh hasil yang cukup signifikan yang ditunjukkan pada kemampuan PDAM dalam upaya peningkatan jumlah konsumen yang dapat terlayani, pada tahun 2001 terdapat 10.023 sambungan rumah terpasang sedangkan tahun 2002 menjadi 10.166 sambungan rumah.

Dengan terpenuhinya kebutuhan dana operasional perusahaan daerah, diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan daerah sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih positif dalam mendukung pembangunan di Kabupaten Lamongan.

Secara umum perusahaan daerah yang ada di Kabupaten Lamongan masih jauh dari yang diharapkan, sehingga masih sangat diperlukan tindakan-tindakan nyata dalam upaya membangun perusahaan daerah.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan pada ketiga perusahaan daerah yang ada di Kabupaten Lamongan, dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi perusahaan daerah dalam usaha meningkatkan kinerja perusahaan adalah :

- a. Terbatasnya modal;
 - b. Masih rendahnya kualitas SDM yang tersedia;
 - c. Khusus untuk PDAM Kabupaten Lamongan, sampai saat ini belum dapat memberikan kontribusinya terhadap PAD, hal ini dikarenakan perusahaan tersebut lebih mengutamakan aspek sosial dari pada aspek bisnis;
 - d. Belum adanya strategi yang jelas dalam penyusunan konsep kerja perusahaan.
6. **Pengembangan Industri Rumah Tangga, Industri Kecil dan Menengah**, dimaksudkan untuk memberikan peluang yang seluas-luasnya kepada pengusaha kecil dan menengah agar dapat

berkembang secara optimal, yang diharapkan akan mampu menjadi tulang punggung perekonomian di Kabupaten Lamongan.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam usaha mengembangkan sektor industri kecil dan menengah di Kabupaten Lamongan adalah masih sangat terbatasnya jangkauan pemasaran hasil industri. Untuk itu Pemerintah kabupaten Lamongan mengambil langkah strategik dengan memperkenalkan hasil produksi daerah Kabupaten Lamongan secara luas, yang diharapkan akan mampu meningkatkan jangkauan pemasarannya.

Pada tahun anggaran 2002 Pemerintah kabupaten Lamongan mengikutkan pengusaha industri kecil dan menengah yang ada di Kabupaten Lamongan dalam beberapa kegiatan pameran, yaitu :

- a. Pameran di Anjungan Jawa Timur Taman Mini Indonesia Indah Jakarta, yang berlangsung tanggal 1 – 24 Maret 2002 yang menampilkan 12 jenis produk unggulan.

Dalam kegiatan ini mampu meraup omset sebesar Rp. 9.645.200,00 yang ditambah dengan banyaknya jumlah pesanan selama kegiatan pameran berlangsung.

Sebagaimana yang diharapkan dengan adanya kegiatan promosi ini adalah terjalannya hubungan kerja sama di bidang pemasaran hasil produksi daerah, yang meliputi pengisian barang di Anjungan

Jawa Timur, Anjungan Yogyakarta serta Sasana Griya TMII.

- b. Promosi Produk Unggulan di Plasa Tunjungan Surabaya, yang berlangsung tanggal 28 Agustus sd. 18 September 2002, dengan nilai omset sebesar Rp. 30.086.000,00.

Kegiatan promosi ini menunjukkan respon yang sangat positif dari beberapa kalangan pengusaha, sehingga sedikitnya terdapat 4 (empat) pengusaha asing dan 3 (tiga) pengusaha dalam negeri yang melaksanakan kontak bisnis langsung dengan pengusaha kecil di Lamongan. Adapun hubungan bisnis dengan pengusaha asing tersebut meliputi hubungan bisnis dengan negara Taiwan, Korea, Amerika dan Singapura.

- c. Otonomi Indonesia Expo 2002 di International Convention Centre Nusa Dua Bali, yang berlangsung tanggal 3 – 6 Oktober 2002.

Selama berlangsungnya kegiatan promosi ini, perolehan omset penjualan sebesar Rp. 4.527.000,00. Sedangkan pengusaha dan exportir yang menjalin kerja sama dengan pengusaha kecil di Lamongan sebanyak 3 (tiga) pengusaha.

Banyaknya pengusaha yang menjalin kerja sama dengan pengusaha kecil di Lamongan selama berlangsungnya kegiatan promosi, merupakan respon yang sangat positif yang merupakan langkah strategis dalam upaya membuka dan memperluas jangkauan pemasaran hasil produksi daerah.

Diharapkan agar pengusaha kecil dan menengah yang ada di Kabupaten Lamongan mampu bertindak proaktif dalam menangkap dan memanfaatkan segala peluang yang ada dan mampu dipertahankan serta ditingkatkan oleh pengusaha tersebut, sehingga pangsa pasar hasil produksi daerah semakin luas, yang pada gilirannya akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Respon pengusaha kecil dan menengah yang ada di Kabupaten Lamongan terhadap langkah Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam kegiatan promosi ini sangat positif dan mampu memberikan motivasi kepada pengusaha kecil dan menengah untuk lebih meningkatkan aktifitas usahanya.

Manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini antara lain :

- o Dengan banyaknya jumlah pengunjung yang datang ke stand pameran, dapat diketahui bahwa pada dasarnya masyarakat cukup antusias terhadap hasil produksi daerah Kabupaten Lamongan;
- o Hasil produksi daerah Kabupaten Lamongan lebih dikenal oleh masyarakat luas sehingga memudahkan upaya memperluas jangkauan pemasaran hasil produksi daerah;
- o Pengusaha kecil dan menengah yang ada di Kabupaten Lamongan (khususnya pengusaha yang mengikuti kegiatan pameran), memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan baik dalam bidang

yang cukup memuaskan. Terbukti bahwa sebagian dari peserta pelatihan tersebut mampu memerankan diri sebagai pemandu dan penjaga stand pada kegiatan promosi daerah yang diselenggarakan, yang merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya memperluas jangkauan pemasaran.

Permasalahan lain yang masih menjadi kendala dalam usaha mengembangkan sektor industri kecil dan menengah ini adalah masih terbatasnya modal, sehingga perlu dilakukan upaya dalam mencari solusinya. Usaha menarik investor ke daerah akan menjadi jalan keluar terbaik guna mengatasi masalah permodalan, disamping itu juga perlu dilakukan koordinasi dengan pihak perbankan di Kabupaten Lamongan sehingga dapat dioptimalkan berbagai fasilitas dari pihak perbankan terkait dengan pinjaman modal untuk industri kecil dan menengah

7. **Pembinaan di bidang pertanian merupakan program prioritas dari Bagian Perekonomian, mengingat bahwa mayoritas masyarakat Kabupaten Lamongan menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian.**

Pembinaan di bidang pertanian ini dimaksudkan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada petani (yang pada umumnya masih merupakan petani tradisional), agar dalam penyiapan dan penyelenggaraan intensifikasi pertanian yang dilaksanakan dapat disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan daerah.

Adapun tujuan pelaksanaan program intensifikasi pertanian adalah :

- a. Mendorong peningkatan pendapatan dan taraf hidup petani untuk memenuhi kebutuhan pangan serta memantapkan ketahanan pangan;
- b. Terwujudnya rencana area tanam dan perkiraan produksi intensifikasi pertanian serta pendapatan petani di masing-masing daerah.

Sebagai pedoman pelaksanaan intensifikasi pertanian, maka Pemerintah Kabupaten Lamongan telah menyusun *Petunjuk Umum Intensifikasi Pangan di Kabupaten Lamongan Tahun 2002*, dan menetapkannya dalam Keputusan Bupati Lamongan Nomor 01 Tahun 2002.

Kegiatan sosialisasi pelaksanaan program intensifikasi pertanian ini dilaksanakan secara intensif kepada tenaga penyuluh pertanian, yang diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penyuluhan kepada petani.

Berdasarkan hasil evaluasi dan monitoring pelaksanaan program intensifikasi pertanian, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Secara umum petani di Kabupaten Lamongan melaksanakan pola tanam sesuai dengan program intensifikasi pertanian yang direncanakan. Hanya saja ada beberapa petani yang belum melaksanakan, sehingga pada tahun 2002 ini produksi tembakau melebihi kebutuhan. Hal ini

menyebabkan banyaknya petani yang sampai saat ini belum mampu menjual hasil panennya karena menurunnya harga tembakau tersebut.

- b. Sebagian petani padi mengalami gagal panen sebagai akibat dari adanya musim kemarau berkepanjangan, ditambah dengan kondisi di lapangan yang ternyata jumlah luas areal padi melebihi rencana luas areal yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena banyaknya petani tambak yang beralih ke petani padi.
- c. Secara umum produktifitas hasil pertanian di Kabupaten Lamongan pada musim panen yang pertama mengalami peningkatan, sedangkan untuk panen kedua dan ketiga mengalami penurunan sebagai akibat dari adanya musim kemarau berkepanjangan yang terjadi selama tahun 2002.

Mengingat bahwa program intensifikasi pertanian yang belum secara optimal dapat diterapkan oleh petani, sehingga kegiatan sosialisasi, pembinaan dan penyuluhan masih tetap diperlukan dengan teknis dan pola yang lebih tepat sehingga mampu membawa petani untuk mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan.

Khusus untuk petani tembakau yang enggan untuk beralih ke palawija sebagaimana yang diharapkan, mengingat bahwa petani tembakau sampai saat ini masih tergiur dengan harga hasil tembakau yang relatif lebih tinggi, maka perlu dilaksanakan upaya menerapkan alternatif tanaman pengganti yang

memiliki nilai ekonomis yang lebih kompetitif, salah satunya adalah bibit jagung hibrida.

Dalam rangka mengantisipasi terjadinya musim kemarau yang berkepanjangan, perlu dilaksanakan pengaturan distribusi air melalui koordinasi dengan dinas teknis agar melaksanakan normalisasi saluran irigasi dan waduk serta mengaktifkan Himpunan Petani Pemakai Air (HIPPA) sehingga akan memudahkan dalam pengaturan distribusi air.

8. **Peningkatan Pengelolaan TPI**, dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan daerah dari retribusi pelelangan ikan yang ada di Kabupaten Lamongan, yang dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi dan pembinaan kepada pelaku TPI agar melaksanakan kegiatan pelelangan ikan sesuai dengan ketentuan dalam Perda Kabupaten Lamongan Nomor 50 tahun 2000 tentang Retribusi Pasar Grosir Penyelenggaraan Pelelangan Ikan di Kabupaten Lamongan.

Dalam rangka pelaksanaan program peningkatan pengelolaan TPI, dilakukan upaya optimalisasi fungsi tim pembina TPI agar melaksanakan program kongkrit dalam pelaksanaan pembinaan.

Kegiatan ini mampu menunjukkan hasil yang cukup signifikan terhadap pemasukan PAD dari retribusi pelelangan ikan, pada tahun anggaran 2002 sektor ini memberikan kontribusi terhadap PAD sebesar Rp. 431,2 juta (88,91 % dari target Rp. 485 juta). Dibandingkan dengan perolehan pada tahun anggaran 2001 (sebesar Rp. 420 juta) meningkat sebesar Rp.

11,2 juta. Hal ini karena menurunnya hasil tangkap yang disebabkan oleh beberapa faktor alam yang kurang mendukung.

Pemungutan retribusi pelelangan ikan ini masih jauh dari yang diharapkan sebagaimana ketentuan dalam Perda Kabupaten Lamongan Nomor 50 tahun 2000, sehingga kegiatan pembinaan dan sosialisasi sangat perlu ditindak lanjuti dan harus dibarengi dengan peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan TPI agar dapat mewujudkan kepuasan masyarakat nelayan, bakul dan pengelola TPI.

B. ANALISA PENCAPAIAN KINERJA

Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama tahun anggaran 2002, belum dapat diukur secara langsung capaian kinerjanya dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat secara nyata, namun terhadap sasaran yang telah ditetapkan, kegiatan-kegiatan tersebut telah membawa keberhasilan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan-keberhasilan pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya.

Sebagai tindak lanjut dari program-program yang telah dilaksanakan, maka untuk tahun-tahun berikutnya masih perlu adanya beberapa penyempurnaan, utamanya dalam hal pematangan konsep pelaksanaan program agar lebih terarah, efektif dan tepat sasaran.

Kendati demikian, secara umum pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada unit kerja Bagian Perekonomian

Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan banyak mengalami kendala dan permasalahan yang dihadapi, antara lain :

1. Koordinasi dengan Dinas/Instansi lain yang belum dapat berjalan dengan baik;
2. Terbatasnya sarana dan prasarana serta dana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan;
3. Kesadaran masyarakat yang masih kurang dalam mendukung upaya pemerintah dalam pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan;
4. Kualitas SDM masih kurang memadai;
5. Respon masyarakat masih kurang, utamanya saat dilakukan pembinaan-pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat.

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) unit kerja Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah dibuat sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijaksanaan yang dilaksanakan unit kerja Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan, berdasarkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagaimana diatur dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999.

Pada Tahun Anggaran 2002, Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan menetapkan 10 (sepuluh) kegiatan prioritas yang diharapkan mampu memenuhi target sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Walaupun dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, masih belum sepenuhnya mampu mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan, namun secara umum semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik. Tentunya ada beberapa kendala dan permasalahan-permasalahan baik secara internal maupun eksternal yang menjadi pemicu belum optimalnya pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan.

Diharapkan dalam tahun-tahun berikutnya, kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam tahun anggaran 2002 ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam penyusunan Perencanaan Strategik. Sehingga pelaksanaan kegiatan tahun

berikutnya dapat lebih optimal dalam pencapaian tujuan dan sasaran sebagaimana yang ditetapkan, dengan menetapkan upaya-upaya penanggulangan terhadap permasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan.

Perlu digarisbawahi bahwa penyusunan LAKIP oleh unit kerja Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak aspek-aspek yang belum dikaji secara mendalam, sehingga untuk penyusunan LAKIP tahun-tahun berikutnya masih perlu dilakukan perbaikan dan pengembangan, baik format penyajian maupun dalam mengkaji permasalahan-permasalahan yang ada.

PERENCANAAN STRATEGIK - 1

Unit Kerja : Bagian Perekonomian
Tahun : 2002

PS - 1

No	Bidang/ Sektor/ Sub Sektor	Kebijakan Nasional/ Strategik	Perencanaan Strategik Bagian Perekonomian Tahun 2002 (Tahun ke-1 dari 4 tahun)					Ket		
			Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Kebijakan Program		Kegiatan	
1			4 Terdapat da- lam mewujud- kan peningkat- an ekonomi melalui pem- berdayaan ekonomi kerak- yatan	5 1. Menumbuh- kembangkan seluruh kekuatan ekonomi yang ada yang ada 2. Meningkatkan hidup masya- rakat yang lebih layak 3. Memberdaya- kan masyarakat dalam pemban- gangan ekonomi kerakyatan	6 1. Mengoptimalkan pengetole- an potensi ekonomi yang ada di daerah untuk mening- katkan PAD. 2. Menekan terja- dinya fluktuasi harga Keutuhan pokok serta BBM dengan menggunakan segala kewe- rahan yang ada serta de- ngan mengop- timalkan pe- manfaatan dana yang tersedia 3. Membuka petiung pasar yang seluas- luasnya untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin meningkat	7 - Meningkatkan kemampuan dan keterampilan pembang - Berkurangnya kegiatan pembangunan tanpa ijin	8 Pembangunan dan pengolahan bahan galian harus mengikutsertakan rakyat setempat dengan tetap menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup	9 Pembangunan dan Pengembangan Pertambangan Rakyat	10 Pembinaan dan Penyuluhan Pengelolaan Pertambangan : - Pembinaan kepada penambang galian C. di Kabupaten Lamongan - Pembeian bantuan Perorban SIPD untuk 10 orang penambang liar - Evaluasi Laporan Keuangan dan Neraca Laba Rugi secara berkala - Penataan kepengurusan/Badan Pengawas Perusda - Penyerahan Mode pada PCAM Kabupaten Lamongan	11

PS - 1 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					<p>4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi pengelolaan dan pengembangan potensi ekonomi di daerah dengan mengoptimalkan dana yang terbatas</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Terpenuhiya kebutuhan energi untuk masyarakat Desa Dradah Blumbang Kecamatan Kedungpring dan Dsn. Seजार Ds. Payaman Kec. Solokuro 	<p>Mendatangkan aktifitas ekonomi pedesaan dengan memberikan pelayanan kebutuhan energi</p>	<p>Pengembangan listrik pedesaan</p>	<p>Pengembangan Energi Kelistrikan Non PLN :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemberian bantuan kepada PLTS Desa Dradah Blumbang Kecamatan Kedungpring - Pemberian bantuan kepada PLTD Dusun Seजार Desa Payaman Kecamatan Solokuro - Pemberian bantuan kepada PLTD Dusun Kasah Desa Ngojatissai Kecamatan Sambeng 	
						<ul style="list-style-type: none"> - Tersalurkannya beras program Raskin sampai ke titik sasaran tanpa membebani ongkos angkut kepada penerima beras Raskin 	<p>Memperlancar proses penyaluran program Raskin dari titik distribusi sampai titik sasaran</p>	<p>Optimalisasi pelaksanaan program Raskin</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan insentif kepada Tim Raskin Kabupaten Lamongan - Evaluasi dan monitoring pelaksanaan program Raskin 	
						<ul style="list-style-type: none"> - Berkurangnya keresahan warga akibat terjadinya gejolak harga kebutuhan pokok serta BBM 	<p>Melaksanakan pendekatan secara persuasif kepada pelaku pasar</p>	<p>Stabilisasi harga kebutuhan pokok serta BBM</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemantauan harga kebutuhan pokok serta BBM - Mengevaluasi laporan harga kebutuhan pokok serta BBM secara berkala dari tiap pusat perbelanjaan yang ada di Kabupaten Lamongan 	

PS - 1 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
						<ul style="list-style-type: none"> - Dibutuhkannya terdapat pemasaran baru hasil produksi daerah Kabupaten Lamongan - Tersedianya 20 orang tenaga pemasar yang profesional 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperkenalkan hasil produksi daerah secara luas - Meningkatkan peran organisasi profesi dalam kegiatan pengembangan dunia usaha 	<p>Pengembangan Industri Rumah Tangga, Industri Kecil dan Menengah</p>	<p>Promosi Potensi dan Produk Daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi dalam kegiatan pameran - Pelatihan Tenaga Pemasar Produk Daerah 	
						<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya program intensifikasi pertanian sesuai dengan ketentuan 	<p>Mengembangkan sistem ketahanan pangan dengan memperhatikan peningkatan pendapatan petani serta peningkatan produksi pertanian</p>	<p>Pembinaan di bidang pertanian</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi program intensifikasi pertanian - Evaluasi dan monitoring pelaksanaan program intensifikasi pertanian 	
						<ul style="list-style-type: none"> - Adanya kepuasan nelayan dan bakul dalam mendapatkan pembinaan - Adanya kesadaran masyarakat (nelayan, bakul dan pengelola TPI) untuk memenuhi target kontribusi sesuai ketentuan 	<p>Pemasyarakatan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 50 Tahun 2000 tentang Retribusi Pasar Grosir Penyelenggaraan Pelelangan Ikan di Kabupaten Lamongan</p>	<p>Optimalisasi fungsi Tim Pembina Kabupaten Lamongan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan Surat Keputusan Bupati tentang Tim Pembina Penyelenggaraan Pelelangan Ikan di Kabupaten Lamongan - Penyusunan program kerja Tim Pembina - Pembinaan kepada nelayan, bakul dan pengelola TPI - Sosialisasi Pelaksanaan Perda Kabupaten Lamongan No. 50 Tnn. 2000 tentang Retribusi Pelelangan Ikan 	
								<p>Peningkatan pengelolaan TPI</p>		

PS - 1 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
						<ul style="list-style-type: none"> - Dibukanya tempat pemasaran baru hasil produksi di daerah Kabupaten Lamongan - Tersedianya 20 orang tenaga pemasar yang profesional 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperkenalkan hasil produksi daerah secara luas - Meningkatkan peran organisasi profesi dalam kegiatan pengembangan usaha 	<p>Pengembangan Industri Rumah Kecil dan Menengah</p>	<p>Promosi Potensi dan Produk Daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi dalam kegiatan pameran - Pelatihan Tenaga Pemasar Produk Daerah 	
						<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya program intensifikasi pertanian sesuai dengan ketentuan 	<p>Mengembangkan sistem ketahanan pangan dengan memperhatikan peningkatan pendapatan petani serta peningkatan produksi pertanian</p>	<p>Pembinaan di bidang pertanian</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi program intensifikasi pertanian - Evaluasi dan monitoring pelaksanaan program intensifikasi pertanian 	
						<ul style="list-style-type: none"> - Adanya kepuasan nelayan dan bakul dalam mendapatkan pembinaan - Adanya kesadaran masyarakat (nelayan, bakul dan pengelola TPI) untuk memenuhi target kontribusi sesuai ketentuan 	<p>Pemasyarakatan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 50 Tahun 2000 tentang Retribusi Pasar Grosir Penyelenggaraan Petelangan Ikan di Kabupaten Lamongan</p>	<p>Optimalisasi fungsi tim pembina TPI Kabupaten Lamongan</p> <p>Peningkatan pengelolaan TPI</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan program kerja Tim Pembina - Pembinaan kepada nelayan, bakul dan pengelola TPI - Sosialisasi Pelaksanaan Perda Kabupaten Lamongan No. 50 Thn. 2000 tentang Retribusi Petelangan Ikan 	

PENGUKURAN KINERJA

N O	Kebijaksanaan	Program	Kegiatan	Penetapan Indikator Kinerja		Penetapan Capaian Indikator Kinerja					Ket
				Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	Capaian Indikator Kinerja, %	Bobot Indikator Kinerja, %	Nilai Capaian Indikator Kinerja, %	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Penambang an dan pengolahan bahan galian harus mengikutser takan rakyat setempat dengan tetap menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup	Pembangunan Pertambangan rakyat	Pembinaan kepada penambang galian C di Kabupaten Lamongan	Input - Biaya	Juta Rp	10	10	100	100	100,0	
				Output - Penambang mendapatkan pembinaan	Orang	50	37	74	100	74,0	
				Outcome - Penambang memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai pengelolaan pertambangan	%	80	60	75	100	75,0	
				Benefit - Penambang mampu menerapkan teknik dan aturan di bidang pertambangan dalam kegiatan penambangan	%	30	20	66,7	100	66,7	

PK (Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Meningkatkan aktifitas usaha daerah sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih positif terhadap PAD	Pembinaan perusahaan daerah	Penyertaan Modal pada PDAM Kabupaten Lamongan	Input - Dana	Juta Rp.	300	300	100	100	100	
				Output PDAM memperoleh tambahan modal dasar	Juta Rp.	300	300	100	100	100	
				Outcome PDAM mampu meningkatkan jumlah pelanggan	SR	200	166	83,0	100	83,0	
				Benefit Kinerja PDAM meningkat	%	5	4,8	96,0	100	96,0	
				Impact Kepuasan masyarakat pelanggan meningkat	%	20	15	75,0	100	75,0	

PK (Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Mendatangkan aktifitas ekonomi pedesaan dengan memberikan pelayanan kebutuhan energi	Pengembangan listrik pedesaan	Pemberian bantuan kepada PLTS Desa Dradah Blumbang Kecamatan Kedungpring)	Input • Sarpras	Unit	40	40	100	100	100	
				Output Masyarakat memperoleh bantuan PLTS	KK	40	40	100	100	100	
				Outcome Terpenuhinya kebutuhan energi listrik di Ds Dradah Blumbang	%	100	91	91	100	91	
				Benefit Aktifitas ekonomi pedesaan meningkat	%	50	40	80	100	80	
				Impact Kesejahteraan masyarakat pedesaan meningkat	%	50	30	60,0	100	60.0	

*) 40 Unit PLTS merupakan bantuan dari Propinsi Jatim, Pemkab Lamongan menyediakan dana pendamping sebesar Rp. 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah)

PK (Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Pemberian bantuan kepada PLTD Dusun Seajar Desa Payaman Kecamatan Solokuro	Input							
				▪ Sarpras	Unit	1	1	100	50	50	
				▪ Biaya	Juta Rp.	43,372	43,372	100	50	50	
									100	100	
				Output							
				Masyarakat memperoleh bantuan PLTD	KK	30	30	100	100	100	
			Outcome								
			Terpenuhinya kebutuhan energi listrik di pedesaan	%	100	75	75	100	75		
			Benefit								
			Aktifitas ekonomi pedesaan meningkat	%	50	35	70,0	100	70,0		
			Impact								
			Kesejahteraan masyarakat pedesaan meningkat	%	50	35	70,0	100	70,0		

PK (Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Pemberian bantuan kepada PLTD Dusun Kasah Desa Nogojatisai Kecamatan Sambeng	Input	Unit	1	1	100	50	50	
				▪ Sarpras	Juta Rp.	52,23	52,23	100	50	50	
				▪ Biaya					100	100	
				Output	KK	70	70	100	100	100	
				Masyarakat memperoleh bantuan PLTD							
			Outcome	%	100	75	100	75	75		
			Terpenuhinya kebutuhan energi listrik di pedesaan								
			Benefit	%	50	40	80.0	100	80.0		
			Aktifitas ekonomi pedesaan meningkat								
			Impact	%	50	30	60.0	100	60.0		
			Kesejahteraan masyarakat pedesaan meningkat								

PK (Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Memperkenalkan hasil produksi daerah secara luas	Promosi potensi produk daerah	Partisipasi dalam kegiatan pameran	Input							
				Biaya	Juta Rp.	136,5	136,5	100	35	35	
				Hasil produk daerah	Jenis	18	18	100	35	35	
				SDM	Orang	30	30	100	30	30	
									100	100	
				Output							
				Jumlah pengunjung	Orang	10.000	7.500	75,0	50	37,5	
				Besarnya omset	Juta Rp	150	80	53,3	50	26,7	
									100	64,2	
				Outcome							
Wawasan pengusaha bertambah	%	80	70	87,5	100	67,5					
Benefit											
Pangsa pasar meningkat	%	50	30	60	100	60					
Impact											
Pendapatan pengusaha kecil meningkat	%	90	75	83,5	100	83,3					

PK (Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
	Memperkenalkan hasil produksi daerah secara luas	Menciptakan SDM yang profesional di bidang pemasaran	Pelatihan Manajemen Pemasaran	Input								
				Biaya	Juta Rp.	9	9	100	50	50		
				SDM	Orang	30	30	100	30	30		
				Sarpras	Unit	4	4	100	20	20		
							100	100				
Output												
Peserta pelatihan menerima materi manajemen pemasaran serta strateginya	%	100	100	100	100	100						
Outcome												
Peserta pelatihan mengerti dan menguasai manajemen pemasaran serta strateginya	%	85	65	76,5	100	76,5						
Benefit												
Peserta mampu menerapkan strateginya dan manajemen pemasaran dalam memasarkan hasil IKM dan kerajinan rakyat	%	60	45	75	100	75						
Impact												
Jangkauan pemasaran semakin meningkat	%	30	20	66,7	100	66,7						

PK (Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					
	Mengembangkan sistem ketahanan pangan dengan memperhatikan peningkatan pendapatan petani serta peningkatan produksi pertanian	Pembinaan di bidang pertanian	Sosialisasi, evaluasi dan monitoring program intensifikasi pertanian	Input	Orang Paket	20 1	20 1	100 100	60 40	60 40						
				- SDM												
				- Petunjuk umum intensifikasi pertanian												
												100	100			
				Output												
				Petani memahami petunjuk intensifikasi pertanian								%	100	100	100	100
Outcome																
Petani melaksanakan pola tanam sesuai petunjuk	%	100	90	90	100	90										
Benefit																
- Produksi dan produktifitas hasil pertanian meningkat	%	5	3,2	64	30	19,2										
- Produksi pertanian terkendali	%	75	60	80	70	56,0										
					100	75,2										
Impact																
Kesejahteraan petani meningkat	%	30	20	66.7	100	66.7										

PK (Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Pemasyarakatan Perda Kabupaten Lamongan No 50 tahun 2000 tentang retribusi pasar grosir penyelenggaraan pelelangan ikan di Kabupaten Lamongan	Peningkatan pengelolaan TPI	Pembinaan dan sosialisasi pelaksanaan Perda No 50 tahun 2002	Input	Orang Paket	12 1	12 1	100 100	40	40	
				- SDM					60	60	
				- Program Kerja					100	100	
				Output	Buah TPI	5	5	100	100	100	
				Masyarakat nelayan (TPI) memperoleh pembinaan/sosialisasi							
				Outcome	%	75	50	66.7	100	66.7	
Kesadaran masyarakat nelayan meningkat											
Benefit	Juta Rp	485	431.2	88.91	100	88.91					
PAD meningkat											
Impact	%	30	20	66,7	100	66,7					
Kesejahteraan nelayan meningkat											

EVALUASI KINERJA KEGIATAN

UNIT KERJA : BAGIAN PEREKONOMIAN
TAHUN : 2002

E.K.1

NO	PROGRAM	KEGIATAN	KELOMPOK INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KELOMPOK INDIKATOR KINERJA (%)	BOBOT KELOMPOK INDIKATOR KINERJA (%)	NILAI CAPAIAN KELOMPOK INDIKATOR KINERJA		
1	2	3	4	5	6	7		
1.	Pembangunan Pertambangan rakyat	1. Pembinaan kepada penambang galian C di Kabupaten Lamongan	Input	100,0	22	22,00		
			Output	74,0	28	20,72		
			Outcomes	75,0	30	22,50		
			Benefits	66,7	10	6,67		
			Impacts	105,38	10	10,54		
			JUMLAH NILAI CAPAIAN KEGIATAN 1.1.					82,43
		2. Pemberian bantuan biaya pererbitan SIPD kepada penambang liar	Input	100,0	22	22,00		
			Output	100,0	28	28,00		
			Outcomes	100,0	30	30,00		
			Benefits	71,4	10	7,14		
			Impacts	73,3	10	7,33		
			JUMLAH NILAI CAPAIAN KEGIATAN 1.2					94,47
		2.	Pembinaan perusahaan daerah	Penyertaan Modal pada PDAM Kabupaten Lamongan	Input	100,00	22	22,00
					Output	100,00	28	28,00
Outcomes	83,00				30	24,90		
Benefits	96,00				10	9,60		
Impacts	75,00				10	7,50		
JUMLAH NILAI CAPAIAN KEGIATAN 2						92,00		

E.K.1 (lanjutan 1)

1	2	3	4	5	6	7	
3.	Pengembangan listrik pedesaan	1. Pemberian bantuan PLTS kepada masyarakat Desa Dradah Blumbang Kecamatan Kedungpring)	Input	100.00	22	22.00	
			Output	100.00	28	28.00	
			Outcomes	91.00	30	27.30	
			Benefits	80.00	10	8.00	
			Impacts	60.00	10	6.00	
			JUMLAH NILAI CAPAIAN KEGIATAN 3.1.				
		2. Pemberian bantuan PLTD kepada masyarakat Dusun Sejajar Desa Payaman Kecamatan Solokuro	Input	100.00	22	22.00	
			Output	100.00	28	28.00	
			Outcomes	75.00	30	22.50	
			Benefits	70.00	10	7.00	
			Impacts	70.00	10	7.00	
			JUMLAH NILAI CAPAIAN KEGIATAN 3.2.				
		3. Pemberian bantuan PLTD kepada masyarakat Dusun Kasah Desa Nogojatisari Kecamatan Sambeng	Input	100.00	22	22.00	
			Output	100.00	28	28.00	
			Outcomes	75.00	30	22.50	
			Benefits	80.00	10	8.00	
			Impacts	60.00	10	6.00	
			JUMLAH NILAI CAPAIAN KEGIATAN 3.3.				
4.	Promosi Potensi Produk Daerah	1. Partisipasi dalam kegiatan pameran	Input	100.00	22	22.00	
			Output	64.20	28	28.00	
			Outcomes	87.50	30	26.25	
			Benefits	50.00	10	6.00	
			Impacts	83.33	10	8.33	
			JUMLAH NILAI CAPAIAN KEGIATAN 4.1.				

E.K.1 (lanjutan 2)

1	2	3	4	5	6	7
		2. Pelatihan Managemen Pemasaran	Input	100.00	22	22.00
			Output	100.00	28	28.00
			Outcomes	76.40	30	22.92
			Benefits	75.00	10	7.50
			Impacts	66.67	10	6.67
			JUMLAH NILAI CAPAIAN KEGIATAN 4.2.			87.09
5.	Pembinaan di bidang pertanian	Sosialisasi, evaluasi dan monitoring program intensifikasi pertanian	Input	100.00	22	22.00
			Output	100.00	28	28.00
			Outcomes	90.00	30	27.00
			Benefits	75.20	10	7.52
			Impacts	36.67	10	6.67
			JUMLAH NILAI CAPAIAN KEGIATAN 5			91.19
6.	Peningkatan pengelolaan TPI	Pembinaan dan sosialisasi pelaksanaan Perda Kabupaten Lamongan No. 50 tahun 2000	Input	100.00	22	22.00
			Output	100.00	28	28.00
			Outcomes	66.67	30	20.00
			Benefits	88.91	10	8.89
			Impacts	66.67	10	6.67
			JUMLAH NILAI CAPAIAN KEGIATAN 6			85.56

EVALUASI KINERJA PROGRAM

UNIT KERJA : BAGIAN PEREKONOMIAN
TAHUN : 2002

E.K.2

NO	KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	NILAI CAPAIAN KEGIATAN,%	BOBOT KEGIATAN (%)	NILAI AKHIR KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
1.	Penambangan dan pengolahan bahan galian harus mengikutsertakan rakyat setempat dengan tetap menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup	Pembangunan Pertambangan rakyat	1. Pembinaan kepada penambang galian C di Kabupaten Lamongan	82.43	70	57.70
			2. Pemberian bantuan biaya penerbitan SIPD kepada penambang liar	94.47	30	28.34
			JUMLAH NILAI AKHIR PROGRAM 1			
2.	Meningkatkan aktifitas usaha daerah sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih positif terhadap PAD	Pembinaan perusahaan daerah	Penyertaan Modal pada PDAM Kabupaten Lamongan	92.00	100	92.00
			JUMLAH NILAI AKHIR PROGRAM 2			
3.	Mendatangkan aktifitas ekonomi pedesaan dengan memberikan pelayanan kebutuhan energi	Pengembangan listrik pedesaan	1. Pemberian bantuan PLTS kepada masyarakat Desa Dradah Blumbang Kecamatan Kedungpring	91.30	30	27.39
			2. Pemberian bantuan PLTD kepada masyarakat Dusun Seजार Desa Payaman Kecamatan Solokuro	86.50	35	30.26
			3. Pemberian bantuan PLTD kepada masyarakat Dusun Kasah Desa Nogojatisari Kecamatan Sambeng	91.30	35	31.96
			JUMLAH NILAI AKHIR PROGRAM 3			

EK-2 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	
4.	Memperkenalkan hasil produksi daerah secara luas	Promosi Potensi Produk Daerah	1. Partisipasi dalam kegiatan pameran 2. Pelatihan manajemen pemasaran	90.58 87.09	60 40	54.35 34.84	
			NILAI CAPAIAN PROGRAM 4				89.19
5.	Mengembangkan sistem ketahanan pangan dengan memperhatikan peningkatan pendapatan petani serta peningkatan produksi pertanian	Pembinaan di bidang pertanian	Sosialisasi, evaluasi dan monitoring program intensifikasi pertanian	91.19	100	91.19	
			NILAI CAPAIAN PROGRAM 5				91.19
5.	Pemasyaratan Perda Kabupaten Lamongan No 50 tahun 2000 tentang retibusi pasar grosir penyelenggara-raan pelelangan ikan di Kabupaten Lamongan	Peningkatan pengelolaan TPI	Pembinaan dan sosialisasi pelaksanaan Perda Kabupaten Lamongan No. 50 tahun 2000	85.56	100	85.56	
			NILAI CAPAIAN PROGRAM 6				85.56

EVALUASI KINERJA KEBIJAKSANAAN

UNIT KERJA : BAGIAN PEREKONOMIAN
TAHUN : 2002

E.K.3

No	KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	NILAI CAPAIAN PROGRAM %	BOBOT PROGRAM %	NILAI AKHIR PROGRAM
1.	Penambangan dan pengolahan bahan galian harus mengikutsertakan rakyat setempat dengan tetap menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup	Pembangunan Pertambangan rakyat	86.04	15	12.91
2.	Meningkatkan aktifitas usaha daerah sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih positif terhadap PAD	Pembinaan perusahaan daerah	92.00	15	13.80
3.	Mendatangkan aktifitas ekonomi pedesaan dengan memberikan pelayanan kebutuhan energi	Pengembangan listrik pedesaan	89.63	15	13.44
4.	Memperkenalkan hasil produksi daerah secara luas	Promosi Potensi Produk Daerah	89.19	20	17.84
5.	Mengembangkan sistem ketahanan pangan dengan memperhatikan peningkatan pendapatan petani serta peningkatan produksi pertanian	Pembinaan di bidang pertanian	91.19	25	22.79
6.	Pemasyarakan Perda Kabupaten Lamongan No 50 tahun 2000 tentang retribusi pasar grosir penyelenggaraan pelelangan ikan di Kabupaten Lamongan	Optimalisasi fungsi tim pembina TPI	85.56	10	8.56
NILAI AKHIR :					89.34